BAB II
GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Transportasi

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lumajang, panjang jalan di Kabupaten Lumajang tahun 2021 mencapai 295,41 km dengan lebar variasi 2-16 meter, yang terdiri dari jaringan jalan nasional, jaringan provinsi dan jaringan jalan kota.

1. Jaringan jalan nasional yaitu jalan kolektor primer yang menghubungkan ruas jalan raya Lumajang-Jember (Kabupaten Jember), Jalan Raya Dampit-Lumajang (Kota Malang), Jalan Soekarno Hatta-Probolinggo (Kabupaten Probolinggo).
2. Jaringan jalan provinsi yaitu jalan kolektor sekunder yang menghubungkan ruas jalan Sumbersuko-Senduro, Tekung-Kunir, Lumajang-Rowokancu dan Gucialit-Padang.
3. Jaringan jalan kabupaten terdiri atas jalan lokal primer yang ada di kabupaten lumajang adalah jalan Krakatau dan Ade Suryani.

Peta jaringan jalan di Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada **Gambar II.1** berikut.

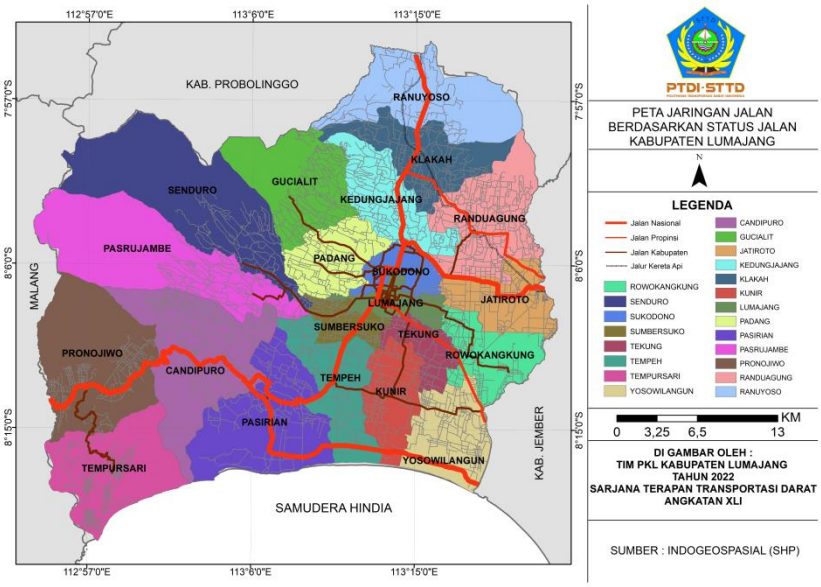

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Sarana transportasi yang tersedia ada 2 yaitu angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek:

1. Angkutan Dalam Trayek
   a. Angkutan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)

      Di Kabupaten Lumajang angkutan ini hanya melayani menuju Kabupaten jember, Kota Malang dan Kabupaten Probolinggo.

   b. Angkutan Kota

      Di Kabupaten Lumajang terdapat 2 trayek Angkutan kota yang melayani perjalanan khusus di wilayah dalam kota yaitu : Jl. Raya Wonorejo - Jl. Sukarno Hatta - Jl. Ahmad Yani - Jl. PB.Sudirman - Jl.S.Parman - Jl.Alun Alun Utara - Jl. Alun-Alun Timur - Jl. Imam Suja'i - Jl. Mayjend Sukartio - Jl.Mahakam - Halte Tukum - JLT dan Jl. Raya Wonorejo - Jl. Soekarno Hatta - Jl. Sunandar Prio Sudarmo - Jl. Gatot Subroto - Jl. Brigjen Slamet Riadi - Jl. Imam Bonjol - Jl. Panjaitan - Jl. Minak Koncar - Jl. Kapten Suwandak - Jl. Mayjend Soekartiyo - Jl. Mahakam - Halte JLT Tukum.

   c. Angkutan Perdesaan

      Di Kabupaten Lumajang terdapat 4 trayek, angkutan perdesaan yaitu trayek kencong, trayek probolinggo, trayek pasirian dan trayek senduro.

2. Angkutan Tidak Dalam Trayek

   Terakhir ada angkutan perdesaan yang dimana kabupaten Lumajang memiliki jenis angkutan tidak dalam trayek yaitu travel.

Kondisi prasarana transportasi darat di Kabupaten Lumajang dapat dilihat dari segala kodisi fasilitas jalan, kondisi terminal, dan kondisi terminal, dan kondisi halte. Terminal penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang dan didukungnya dengan fasilitas jalan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan, fasilitas jalan yang termasuk untuk

mengurangi angka kecelakaan yaitu rambu lalu lintas, traffic light, warning light, serta pagar pengaman jalan.

1.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian ini adalah Ruas Jalan Kapten Suwandak yang berada di pusat kegiatan Kabupaten Lumajang dan terdiri dari empat segmen jalan Kapten Suwandak dengan status jalan adalah jalan Provinsi, dua simpang bersinyal, dan dua simpang tidak bersinyal. Ruas Jalan ini dilayani oleh jalan Kapten Suwandak 1 dengan panjang jalan 230 meter, dengan tipe jalan 2/2 UD dan lebar jalan 9 meter. Jalan Kapten Suwandak 2 dengan panjang jalan 150 meter dengan tipe jalan 2/2 UD dan lebar jalan 9 meter, jalan Kapten Suwandak 3 dengan panjang jalan 300 meter dengan tipe jalan 2/2 UD dan lebar jalan 9 meter, dan jalan Kapten Suwandak 4 dengan panjang jalan 190 meter dengan tipe jalan 2/2 UD dan lebar jalan 9 meter. Pada Ruas Jalan ini juga dilayani simpang 4 AR Hakim dengan tipe pendekat terlindung dan tipe simpang 422. Simpang 4 Jendral Haryono dengan tipe pendekat terlindung dan tipe simpang 422. Simpang 4 Yos Sudarso tanpa Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan tipe simpang 422. Simpang 4 Imam Sujai tanpa Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan tipe simpang 422. Serta simpang 3 Teuku Umar tanpa Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan tipe simpang 322. Tata guna lahan di Ruas Jalan Kapten Suwandak didominasi oleh pertokoan. Berikut

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 2 Visualisasi Ruas Jalan Kapten Suwandak

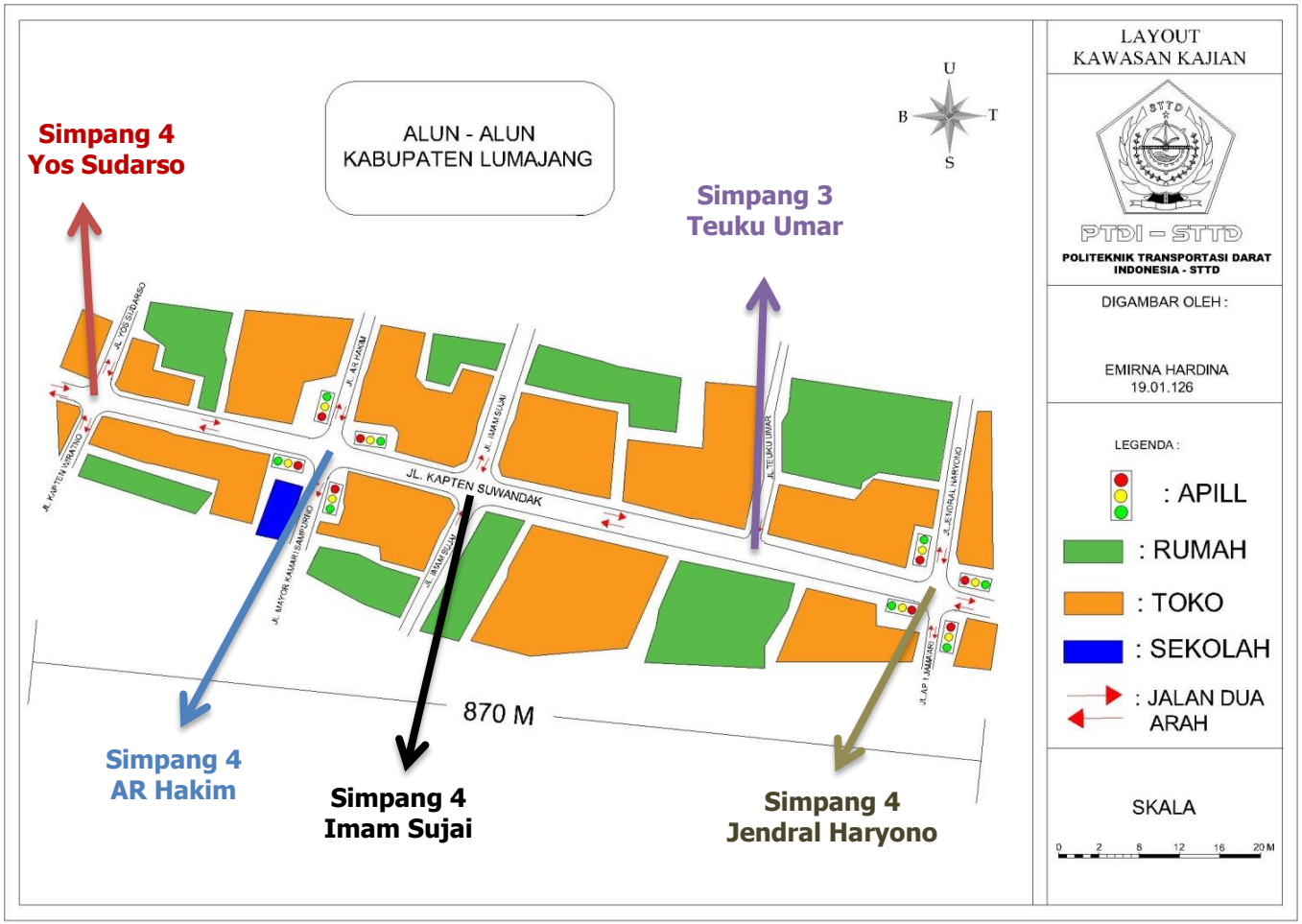

Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 3 *Layout* Ruas Jalan Kapten Suwandak

Pada kondisi eksisting di Ruas Jalan Kapten Suwandak terdapat parkir *on street* dan Pedagang Kaki Lima (PKL) sehingga mempengaruhi kinerja lalu lintas di Ruas Jalan Kapten Suwandak. Berikut merupakan visualisasi parkir *on street* dan Pedagang Kaki Lima (PKL) pada Ruas Jalan Kapten Suwandak dapat dilihat pada **Gambar II.4** dan **Gambar II.5**

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 4 Visualisasi Parkir *On street*

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 5 Visualisasi Pedagang Kaki Lima (PKL)

Berikut merupakan ruas jalan dan simpang yang terdapat di Ruas Jalan Kapten Suwandak.

1. Jalan Kapten Suwandak segmen 1

   Jalan Kapten Suwandak segmen 1 merupakan jalan kolektor primer yang memiliki sistem jalan dua arah dan terdapat pedagang kaki lima yang jualan di bahu jalan yang menyebabkan berkurangnya

lebar badan jalan. Selain itu tidak terdapat fasilitas bagi pejalan kaki untuk menyeberang dan menyusuri. Panjang ruas jalan Kapten Suwandak segmen 1 adalah 230 meter yang menguhubungkan simpang 4 Yos Sudarso dan Simpang 4 AR Hakim. Berikut visualisasi dari jalan Kapten Suwandak segmen 1 dan layout ruas jalan Kapten Suwandak dapat dilihat pada **Gambar II.6** dan **Gambar II.7**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 6 Visualisasi Jalan Kapten Suwandak segmen 1

Berikut merupakan penampang melintang ruas dari jalan Kapten Suwandak.

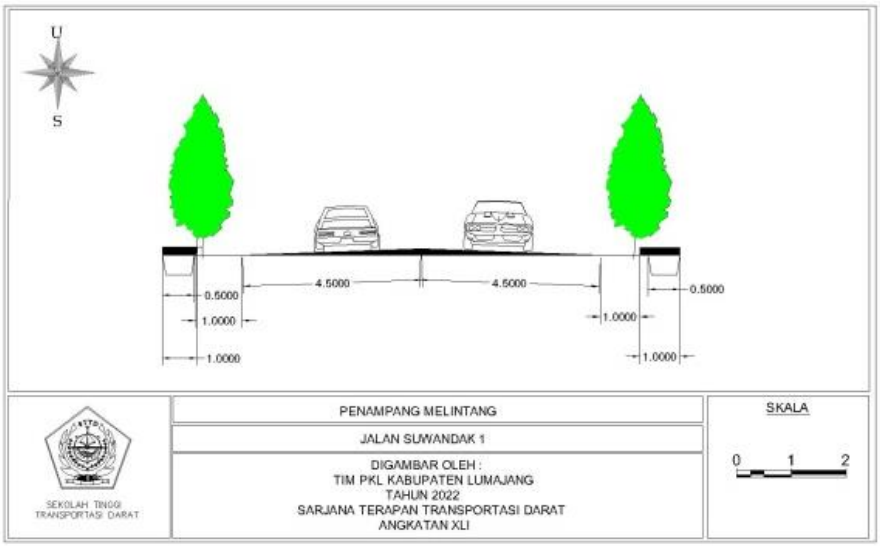

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 7 Penampang Melintang Ruas Jalan Kapten Suwandak

2. Jalan Kapten Suwandak segmen 2

   Pada jalan Kapten Suwandak segmen 2 terdapat pedagang kaki lima serta terdapat parkir *on street* pada badan jalan. Jalan Kapten Suwandak 2 memiliki sistem jalan dua arah. Panjang ruas jalan Kapten Suwandak segmen 2 adalah 150 meter yang menguhubungkan simpang 4 AR Hakim dan simpang 4 Imam Sujai. Berikut visualisasi dari jalan Kapten Suwandak 2. Berikut visualisasi dari jalan Kapten Suwandak segmen 2 dapat dilihat pada **Gambar II.8**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Kapten Suwandak segmen 2

3. Jalan Kapten Suwandak segmen 3

   Jalan Kapten Suwandak segmen 3 memiliki sistem jalan dua arah. Panjang ruas jalan Kapten Suwandak segmen 3 adalah 300 meter yang menguhubungkan simpang 4 Imam Sujai dan simpang 3 Teuku Umar. Berikut visualisasi jalan Kapten Suwandak segmen 3. Berikut visualisasi dari jalan Kapten Suwandak segmen 3 dapat dilihat pada **Gambar II.9**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 9 Visualisasi Jalan Kapten Suwandak segmen 3

4. Jalan Kapten Suwandak segmen 4

   Jalan Kapten Suwandak segmen 4 memiliki sistem jalan dua arah. Panjang ruas jalan Kapten Suwandak segmen 4 adalah 190 meter yang menguhubungkan simpang 3 Teuku Umar dan simpang 4 Jendral Haryono. Berikut visualisasi dari jalan Kapten Suwandak segmen 4 dapat dilihat pada **Gambar II.10**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 10 Visualisasi Jalan Kapten Suwandak segmen 4

5. Simpang 4 AR Hakim

   Simpang 4 AR Hakim terletak pada pusat kegiatan di kabupaten Lumajang. Simpang ini memiliki waktu siklus sebesar 82 detik dan menjadi simpang yang banyak dilalui oleh kendaraan angkutan orang dan barang dengan tonase besar seperti truk besar, truk gandeng, dan bus dari jalan Kapten Suwandak sehingga

menyebabkan tundaan dan antrian yang tinggi pada simpang. Kapasitas dari simpang ini sebesar 2.497 smp/jam. Berikut visualisasi dan *layout* dari simpang 4 AR Hakim dapat dilihat pada **Gambar II.11** dan **Gambar II.12**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 11 Visualisasi Simpang 4 AR Hakim

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 12 *Layout* Simpang 4 AR Hakim

6. Simpang 4 Jendral Haryono

   Simpang 4 Jendral Haryono terletak pada pusat kegiatan di Kabupaten Lumajang atau *Central Business District* (CBD). Simpang ini memiliki waktu siklus sebesar 86 detik dan juga menjadi simpang yang banyak dilalui oleh kendaraan dengan tonase besar seperti

truk besar, truk gandeng, dan bus dari jalan Kapten Suwandak sehingga menyebabkan tundaan dan antrian yang tinggi pada simpang. Kapasitas dari simpang ini sebesar 2.711 smp/jam. Berikut visualisasi dan *layout* dari simpang 4 Jendral Haryono dapat dilihat pada **Gambar II.13** dan **Gambar II.14**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 13 Visualisasi Simpang 4 Jendral Haryono

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 14 *Layout* Simpang 4 Jendral Haryono

7. Simpang 4 Yos Sudarso

   Simpang 4 Yos Sudarso adalah simpang prioritas dengan volume kendaraan yang tinggi. Tipe simpang ini ialah 422. Pada simpang 4

Yos Sudarso tata guna lahannya didominasi oleh permukiman. Kapasitas dari simpang ini sebesar 3.282 smp/jam. Berikut visualisasi dan *layout* dari simpang 4 Yos Sudarso dapat dilihat pada **Gambar II.15** dan **Gambar II.16**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 15 Visualisasi Simpang 4 Yos Sudarso

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 16 *Layout* Simpang 4 Yos Sudarso

8. Simpang 4 Imam Sujai

   Simpang 4 Imam Sujai adalah simpang prioritas dengan derajat kejenuhan serta tundaan yang tinggi. Tipe simpang ini ialah 422. Pada simpang 4 Imam Sujai tata guna lahannya didominasi oleh pertokoan. Kapasitas dari simpang ini sebesar 3.271 smp/jam. Berikut visualisasi dan *layout* dari simpang 4 Imam Sujai dapat dilihat pada **Gambar II.17** dan **Gambar II.18**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 17 Visualisasi Simpang 4 Imam Sujai

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lumajang 2022

Gambar II. 18 *Layout* Simpang 4 Imam Sujai

9. Simpang 3 Teuku Umar

   Simpang 3 Teuku Umar adalah simpang prioritas dengan derajat kejenuhan serta tundaan yang rendah, hal ini disebabkan kurangnya jumlah kendaraan yang melakukan belok kiri dan kanan. Tipe simpang ini ialah 322. Pada simpang 3 Teuku Umar tata guna lahannya didominasi oleh pertokoan. Kapasitas dari simpang ini sebesar 2.473 smp/jam. Berikut visualisasi dan *layout* dari simpang

3 Teuku Umar dapat dilihat pada **Gambar II.19** dan **Gambar II.20**.

Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 19 Visualisasi Simpang 3 Teuku Umar

Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 20 *Layout* Simpang 3 Teuku Umar